

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Logistik adalah kegiatan pemindahan barang mulai dari penjualan, permintaan barang, pengurusan dan aktivitas pergudangan dalam penyimpanan dan penyediaan barang, transportasi, pengantaran barang/*delivery*, dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Suntoro, 2020). Adanya logistik membuat pemindahan jasa dan barang dari gudang ke gudang lainnya, atau dari gudang menuju ke ritel guna memudahkan. Kunci utama dalam logistik adalah memastikan barang tiba tepat waktu, dalam kondisi dan jumlah yang sesuai, serta dengan biaya yang terjangkau. Keberhasilan ini tergantung pada kerjasama antara perusahaan pengadaan barang atau jasa dan penerima tersebut. Selain itu, logistik harus mencapai kinerja yang optimal dengan menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus melaksanakan aktivitas logistik untuk mencapai kinerja yang baik, mulai dari pengadaan barang, produksi, hingga distribusi (Lestari G. , 2019).

Perkembangan dunia usaha dan gaya hidup masyarakat membuat perusahaan dituntut meningkatkan produk bahkan layanan jasa pengangkutan dan pengiriman suatu barang. Hal utama yang harus diperhatikan dalam kondisi saat ini adalah memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen, agar konsumen dapat bertahan ketika permintaan penanganan pengiriman semakin berkembang (Ahmad dan Aprianti, K., 2021).

Salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor jasa pengiriman adalah PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). JNE menjadi salah satu perusahaan logistik

terkemuka di Indonesia dengan induk perusahaan berada di Jakarta. Selain menangani paket kecil dan dokumen, JNE juga berfokus pada transportasi, logistik, dan distribusi. Peluang yang terus berkembang mendorong JNE untuk terus memperluas jaringan mereka ke berbagai kota besar di seluruh Indonesia.

Saat ini, JNE telah membangun 6.000 titik layanan yang terus bertambah, dengan banyaknya karyawan lebih 40.000 orang. 150 lokasi JNE atau lebih ini terhubung secara online, didukung oleh sistem dan akses situs informasi yang tepat dan efisien guna memudahkan konsumen melacak status terkini pengiriman paket atau dokumen. Perusahaan ini mengutamakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi, seperti mesin X-ray, GPS, dan alat komunikasi satelit. Keandalan dan komitmen JNE terbukti dengan berbagai penghargaan yang diterima serta sertifikasi ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu.

Jasa pengiriman mendapat tekanan dengan kenaikan harga BBM. Kenaikan harga tersebut memberikan dampak yang sangat mempengaruhi. Beberapa dari barang dan jasa menjadi adanya kenaikan harga diakibatkan adanya kenaikan BBM tersebut. Hal tersebut terjadi lantaran harga solar yang naik dari 5.150/liter menjadi 6.800/liter, pertalite 7.650/liter menjadi 10.000/liter, dan pertamax 12.500/liter menjadi 13.900 (berlaku per 1 oktober 2022). Hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap lalu lintas hinterland atau pembagian wilayah pada jasa pengiriman.

Lalu lintas mengacu pada pergerakan barang serta jasa dari titik pengirim ke tujuan menggunakan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia pada proses sistem transportasi. Maka dari itu, rekayasa lalu lintas memiliki peran yang signifikan bagi pengguna jasa transportasi (Salim, 2012). Sedangkan hinterland memiliki arti suatu daerah pedalaman yang disebut juga kota satelit. Kota satelit dapat diartikan

sebagai kota kecil yang terletak di lingkungan sekitar kota besar. Kota satelit ini memiliki kesamaan dalam pola kinerja tetapi dalam ruang lingkup yang lebih kecil (Busnimar R. , 2017). Sehingga lalu lintas hinterland sebagai penghubung antara wilayah penyeberangan yang dimanfaatkan oleh sarana transportasi baik berupa angkutan jalan raya atau bermotor serta kereta api. Dengan kata lain, wilayah hinterland berguna untuk memaksimalkan fungsi dari pemilihan jenis kendaraan dan pembagian wilayah terhadap jasa pengiriman.

Hinterland sendiri adalah garis bantu yang efisien guna proses distribusi. Pengiriman pada jasa pengiriman menggunakan jenis kendaraan yang berbeda beda, diantaranya : truck tronton, kapasitas truk ini sangat besar yaitu 10 ton dan tangki bahan bakar sampai dengan 100 liter dengan konsumsi bahan bakar 1,5km/liter, jenis kendaraan ini di pakai untuk pengiriman jarak jauh. Mobil box, dapat mengangkut 2 sampai 4 ton barang dan kapasitas tangki bahan bakar 42 liter dengan konsumsi bahan bakar 9 sampai 12 km/liter biasa digunakan pada pengiriman jarak sedang. Sepeda motor, dengan tangki bahan bakar 3 liter dan konsumsi bahan bakar 60km/liter biasa di gunakan untuk pengiriman jarak dekat dan langsung ke alamat tujuan barang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hendak membahas tentang penentuan tarif ideal pada jasa pengiriman barang, hasil dari analisis Break Even Point (BEP) dan hasil return on investment (ROI) yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dengan judul “Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Jarak Tempuh Angkutan Logistik Pada Jasa Pengirimian JNE Jember”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guna memperbaiki penggunaan mode transportasi yakni :

1. Dari perspektif pengirim atau kurir, hal-hal yang perlu dijadikan dasar perhitungan meliputi biaya yang terlibat, seperti ongkos alat transportasi (baik pembelian atau sewa), biaya operasional tetap (seperti biaya terminal atau bandara tanpa menghitung volume barang), dan biaya operasional variabel (seperti biaya bahan bakar). Besarnya biaya ini bergantung pada volume alat angkut atau jarak pengiriman. Biaya lain seperti biaya overhead juga harus diperhatikan. Selain itu, aspek non-biaya seperti kecepatan, volume angkut, dan fleksibilitas pengiriman juga penting untuk dipertimbangkan.
2. Dari sudut pandang pengirim, pertimbangan didasarkan pada berbagai biaya dalam rantai pasokan, termasuk biaya yang tidak langsung terkait dengan transportasi namun merupakan konsekuensi dari pemilihan moda transportasi tersebut. Selain biaya transportasi, perusahaan juga harus mempertimbangkan biaya persediaan, biaya loading dan unloading, serta biaya fasilitas (seperti gudang). Konsekuensi lain seperti waktu pengiriman, tingkat layanan, dan keseimbangan antar biaya tersebut harus diperhitungkan dalam menentukan moda transportasi yang akan dipilih. Setiap moda transportasi pasti adanya keunggulan dan hal yang perlu diperbaiki masing-masing. Perusahaan harus menyesuaikan dengan strategi yang ada sambil mempertimbangkan kendala yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang timbul di antaranya adalah :

1. Bagaimana cara menghitung jangkauan hinterland sebelum dan sesudah harga BBM mengalami kenaikan?
2. Bagaimana cara menghitung jangkauan hinterland rencana dan biaya kirim per kilometer sesuai dengan perhitungan hinterland?
3. Bagaimana merencanakan kombinasi moda transportasi yang digunakan bila jarak kirim melebihi hinterland?

1.4 Batasan Masalah

Banyaknya pembahasan terkait permasalahan yang ada dan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta biaya maka diperlukan pembatasan masalah untuk menganalisis permasalahan dengan lebih efektif. Berikut batasan masalah dari studi yang berjudul “Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Hinterland Angkutan Logistik Pada Jasa Pengiriman JNE Jember”:

1. Penelitian dilakukan pada jasa pengiriman JNE kabupaten jember.
2. Metode yang di pakai dengan cara mencari dan mengolah data BOK (biaya operasional kendaraan), jenis kendaraan yang di gunakan dan hinterland dari jasa pengiriman.
3. Data harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang digunakan pakai pada tahun 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menghitung jangkauan hinterland sebelum dan sesudah harga BBM mengalami kenaikan
2. Menghitung jangkauan hinterland rencana dan biaya kirim per kilometer sesuai dengan kendaraan yang di gunakan
3. Merencanakan kombinasi moda transportasi yang di gunakan bila jarak melebihi hinterland

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menyampaikan masukan serta informasi kepada pihak terkait sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kondisi yang ada pada saat ini.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.
3. Dapat memberikan alternatif dan solusi yang dapat mengurangi permasalahan yang terjadi.